

ABSTRAK

Arifin, Miftahol. 2014. Hubungan iklim organisasi dengan kinerja anggota DPRD Kabupaten Pamekasan. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Dr. Retno Mangestuti, M.Si

Kata kunci: Iklim Organisasi, Kinerja Anggota

Iklim organisasi merupakan suatu bentuk nilai dan norma yang ada dalam suatu organisasi atau institusi yang menjadi pegangan dari sumber daya manusia dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk bertindak dalam institusi tersebut. Iklim organisasi mempunyai peranan sangat penting dalam pembentukan sumber daya manusia dalam suatu organisasi untuk menciptakan suatu lingkungan kerja yang baik, supaya mencapai tujuan organisasi. Kinerja anggota merupakan hal yang sangat penting bagi keberhasilan tujuan, sasaran dan eksistensi organisasi yang nantinya secara keseluruhan berhubungan dengan pencapaian tugas dan fungsi dalam suatu institusi. Keberhasilan suatu organisasi sangat tergantung pada sumber daya manusia karena tujuan bisa tercapai tergantung dari tinggi rendahnya kinerja anggota.

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada atau tidak hubungan iklim organisasi dengan kinerja anggota. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan pengumpulan datanya menggunakan metode angket berupa skala. Penelitian ini dilaksanakan di DPRD Kabupaten Pamekasan dengan populasi sampel 45 anggota. Berdasarkan hasil analisis didapatkan sebagai berikut: pada variabel iklim organisasi yang dimiliki anggota DPRD Kabupaten Pamekasan 7 anggota DPRD (15,6%) memiliki iklim organisasi yang tinggi, 31 anggota DPRD (68,9%) memiliki tingkat iklim organisasi sedang, dan 7 anggota DPRD (15,6%) memiliki tingkat iklim organisasi rendah. Sedangkan pada variabel kinerja yang dimiliki anggota DPRD Kabupaten Pamekasan 7 anggota DPRD (15,6%) memiliki kinerja yang Tinggi, 32 anggota DPRD (71,1%) memiliki tingkat kinerja sedang, dan 6 anggota DPRD (13,3%) memiliki tingkat kinerja rendah. Hubungan iklim organisasi dengan kinerja menghasilkan hubungan positif, karena korelasi iklim organisasi dengan kinerja signifikan pada taraf signifikansi 0,01 (taraf penerimaan 99%).